

ABSTRAK

Ahmad Radiani. 210104030151. *Manajemen Pendistribusian Zakat, Infaq, Dan Sedekah Pada Program Ramadan Di Baznas Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2024.* Pembimbing (I): Hj. Raden Yani Gusriani, SE., MM. Pembimbing (II): Hj. Jumi Herlita, M.Sc. Program Studi Manajemen Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin Tahun 2026

Kata kunci: Manajemen, Pendistribusian, Zakat Infak Sedekah (ZIS), Program Ramadan, BAZNAS.

Pendistribusian dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) pada bulan Ramadan mengalami peningkatan yang signifikan sehingga memerlukan manajemen yang baik agar penyaluran dana dapat berjalan efektif dan tepat sasaran. BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan sebagai lembaga resmi pengelola ZIS menghadapi tantangan berupa tingginya intensitas pendistribusian dan keterbatasan sumber daya manusia selama program Ramadan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen pendistribusian dana ZIS pada program Ramadan di BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan informan Ketua Panitia Ramadan, Sekretaris Panitia Ramadan, Kepala Bidang Pendistribusian, serta mustahik penerima manfaat. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen pendistribusian dana ZIS pada program Ramadan di BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan telah dilaksanakan secara terstruktur melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Perencanaan dilakukan melalui penyusunan program dan pemetaan sasaran mustahik, pengorganisasian melalui pembentukan kepanitiaan dan pembagian tugas, pelaksanaan melalui penyaluran langsung dan kerja sama dengan mitra, serta pengawasan melalui monitoring dan evaluasi. Faktor pendukung pendistribusian meliputi kerja sama mitra, SOP yang jelas, dan koordinasi internal, sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan sumber daya manusia dan tingginya intensitas kegiatan selama bulan Ramadan.